BAB V
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua elemen visual pada logo PT KAI ini mempunyai pesan, kesan dan efek psikologis. Pada elemen garis, garis lengkung dan zigzag memiliki pesan, kesan dan efek psikologis sedangkan garis diagonal dan garis lengkung tebal hanya memiliki kesan dan efek psikologis saja. Pada elemen bentuk dan warna semuanya memiliki pesan, kesan dan efek psikologis. Pada elemen warna ini pesan yang dimunculkan merupakan perlambangan dari warna tersebut. Sedangkan dari elemen tipografi hanya memiliki kesan dan efek psikologis saja.

Dari keselarasannya, unsur budaya perusahaan integritas menjadi budaya perusahaan yang paling banyak mempunyai keselarasannya dengan elemen visual pada logo. Unsur budaya perusahaan integritas tercermin dari lima elemen visual yaitu elemen garis lengkung dan zigzag, bentuk bawah, tengah dan atas, bentuk tanda panah, warna oranye dan warna putih. Unsur budaya perusahaan keselamatan tercermin dari empat elemen visual yaitu elemen bentuk tanda panah, warna biru, warna putih dan tipografi. Unsur budaya perusahaan profesional tercermin dari tiga elemen visual yaitu elemen bentuk tanda panah, warna biru dan tipografi. Sedangkan unsur budaya perusahaan inovasi dan pelayanan prima tercermin dari dua elemen yaitu elemen bentuk tanda panah dan warna biru.

Semua unsur budaya perusahaan PT KAI, yaitu integritas, profesional, keselamatan, inovasi dan pelayanan prima tercermin pada bentuk tanda panah. Elemen visual bentuk tanda panah ini menjadi elemen visual yang paling banyak mencerminkan unsur budaya perusahaan. Elemen warna biru mencerminkan empat budaya perusahaan, elemen tipografi dan warna putih mencerminkan dua budaya perusahaan dan elemen garis lengkung dan zigzag, bentuk bawah, tengah dan atas, warna oranye mencerminkan satu budaya perusahaan. Sedangkan, garis

diagonal dan garis lengkung tebal tidak mencerminkan satupun budaya perusahaan PT KAI.

Lima nilai budaya perusahaan PT KAI yaitu, integritas, profesional, keselamatan, inovasi dan pelayanan prima, masing-masing memiliki keselarasan dengan beberapa elemen visual pada logo baru PT KAI tahun 2011. Garis lengkung, garis zigzag, bentuk atas, bentuk tengah dan bentuk bawah melalui kekonsistenan bentuknya menggambarkan integritas. Bentuk tanda panah yang menggambarkan semangat pergerakan kemajuan para insan PT KAI menuju masa depan yang lebih baik merupakan cerminan dari semua unsur budaya perusahaan yang berinti pada jiwa integritas. Warna jingga melalui efek psikologisnya juga dapat membantu para pekerja memunculkan jiwa integritasnya. Warna biru sebagai perlambangan dari teknologi mempunyai kedekatan dengan inovasi. Warna biru juga mempunyai kesan ramah yang menggambarkan pelayanan prima dan profesionalitas. Selain itu, melalui efek psikologisnya, warna biru mencerminkan keselamatan. Elemen warna putih sebagai perlambangan kesempurnaan mencerminkan integritas dan melalui efek psikologisnya mencerminkan keselamatan. Dari elemen tipografi, penggunaan huruf kapital menggambarkan profesionalitas perusahaan, sedangkan dari efek memanjang dan ilusi garis horisontal yang terbentuk dari *letter mark* logo mencerminkan keselamatan.

Untuk mencapai visi dan misi perusahaan dibutuhkan budaya perusahaan yang berfungsi mengawali langkah perusahaan untuk menggapainya. Dengan adanya keselarasan antara elemen visual logo dan nilai utama budaya perusahaan ini, dapat disimpulkan bahwa logo baru PT KAI tahun 2011 sudah mampu menjalankan tujuannya yaitu untuk merefleksikan semangat perusahaan dalam menggapai cita-cita perusahaan yang terkandung dalam visi dan misi PT KAI.